

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang Masalah

Menyongsong abad 21 dunia dihadapkan pada perubahan-perubahan yang sangat cepat di segala bidang. Perkembangan teknologi informasi yang sangat pesat turut mempercepat arus globalisasi yang memungkinkan terjadinya perubahan dalam aspek kehidupan, baik dalam bidang ekonomi, sosial, politik, agama, pendidikan maupun kehidupan sehari-hari. Pemanfaatan teknologi informasi menghasilkan arus informasi yang tak terbendung, yang dapat bermata dua. Di satu sisi, kemudahan dalam memperoleh informasi tanpa mempunyai batasan geografis dan dapat memacu meningkatkan kualitas kehidupan masyarakat dengan berkembangnya berbagai ilmu pengetahuan dan penemuan-penemuan baru. Di sisi lain, terjadi persaingan ataupun tuntutan untuk dapat terus mengikuti arus perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi. Menghadapi fenomena tersebut mau tidak mau, bisa tidak bisa, masyarakat tak bisa menghindar dan harus lebih banyak belajar. Masyarakat dapat mengetahui berita-berita teraktual hanya dengan mengklik situs-situs berita di web. Demikian pula dengan kurs mata uang atau perkembangan di lantai bursa, internet dapat menyajikan berita lebih cepat dari media manapun.

Para akademisi merupakan salah satu pihak yang diunt

komunitas internet. Angka referensi hasil penelitian yang

Pemanfaatan Internet Terhadap Prestasi Belajar Pada Mahasiswa Fakultas  
Agama Islam Universitas Muhammadiyah Yogyakarta”

**B. Rumusan Masalah**

1. Sejauh mana intensitas mahasiswa Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Yogyakarta memanfaatkan internet?
2. Bagaimana prestasi belajar mahasiswa Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Yogyakarta yang memanfaatkan internet?
3. Adakah hubungan antara pemanfaatan internet terhadap prestasi belajar pada mahasiswa Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Yogyakarta?

**C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian**

Adapun tujuan dari penelitian ini antara lain:

1. Untuk menemukan data sejauh mana intensitas mahasiswa Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah memanfaatkan internet.
2. Untuk mengetahui bagaimana prestasi belajar mahasiswa Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Yogyakarta yang memanfaatkan internet.
3. Untuk mengetahui adakah hubungan antara pemanfaatan internet terhadap prestasi belajar pada mahasiswa Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Yogyakarta.

yang disediakan di internet sangat banyak dan menyediakan berbagai informasi keilmuan, artikel dan buku *virtual*, informasi sekolah, beasiswa bahkan perguruan tinggi *virtual*. Tentu ini menambah panjang daftar keuntungan bagi mereka yang memang ingin maju dengan memanfaatkan sarana internet. Terlebih lagi mahasiswa yang sering memanfaatkan kecanggihan internet dengan berbagai macam layanan yang tersedia didalamnya, selain menambah teman baru internet juga dapat menambah wacana dan pengetahuan yang beragam untuk mereka yang mungkin saja berdampak pada perkembangan daya intelektual mereka dan bukti nyatanya akan terlihat pada nilai IPK mereka.

Penelitian ini mengambil lokasi di Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah yang bertempat di lokasi gedung FAI UMY Jl. Lingkar Barat, Tamantirto, Kasihan, Bantul, Yogyakarta dengan mengambil sampel Angkatan 2005 dan 2006 yang masih aktif mengikuti perkuliahan dan telah melakukan key in pada semester gasal tahun akademik 2007/2008, alasan pemilihan kedua angkatan ini adalah karena kedua angkatan ini sudah mendapatkan mata kuliah komputer pada semester 4 sebanyak 3 sks maka dapat dipastikan mereka bisa menggunakan perangkat komputer dan juga secara perlahan bisa menggunakan fasilitas internet.

Dari uraian latar belakang diatas, menjadi suatu hal yang menarik untuk peneliti melakukan sebuah penelitian mengenai: "Hubungan

informasi yang diperlukan bagi pelajar dan internet memiliki peranan penting dalam memajukan dunia pendidikan di Indonesia.

Dengan mencermati beberapa analisis di atas dapat ditarik kesimpulan bahwa penelitian yang akan dilakukan peneliti berbeda dengan penelitian sebelumnya. Peneliti menfokuskan pada pemanfaatan internet dengan prestasi belajar pada mahasiswa FAI UMY, dengan adanya sarana internet diharapkan dapat menunjang prestasi belajar mahasiswa khususnya mahasiswa FAI UMY.

## E. Kerangka Teoritik

### 1. Pemanfaatan Internet

#### a. Definisi Internet

*International Network* (Internet) adalah sebuah jaringan computer yang sangat besar yang terdiri dari jaringan-jaringan kecil yang saling terhubung yang menjangkau seluruh dunia (Budi, 2002: 52). Internet dapat di akses oleh siapa saja yang memiliki komputer yang dilengkapi dengan modem, saluran komunikasi seperti saluran telepon dan keanggotaan *internet service provider* (ISP). (Budi, 2002: 59)

Pengertian lain Internet adalah jaringan global yang menghubungkan jutaan komputer di seluruh dunia, di

yang tersambung ke internet menyediakan informasi

untuk umum sehingga memakai internet akan dapat

banyak komputer kapan saja, dari mana saja di belahan bumi ini untuk mengirim berita, memperoleh informasi ataupun transfer data. Sedangkan secara teknis internet adalah sejumlah besar komputer yang terhubung satu sama lain dan berbicara dengan bahasa jaringan yang sama yaitu TCP/IP (*Transmission Control Protocol/Internet Protocol*) atau bisa juga didefinisikan sebagai komunitas jaringan computer yang memberikan pelayanan http (*worldwide*).  
([http://www.geocities.com/guruvalah/artikel\\_pendidikan2.html](http://www.geocities.com/guruvalah/artikel_pendidikan2.html))

#### b. Sejarah Internet

Jaringan internet sudah di mulai sekitar tahun 1970 an, hanya saja perkembangannya yang menakjubkan baru terjadi dalam 6 tahun terakhir ini . Pada tahun 1955 pertumbuhan jaringan internet ditandai dengan bertambahnya secara drastis domain komersial dan jaringan *World Wide Web*. Jaringan internet pertama kali dikembangkan oleh *Defence Advanced Research Project Agency* (ARPHA-Departemen Pertahanan USA) pada tahun 1973 dengan membangun jaringan ARPHA-net, yang dimaksudkan untuk menghubungkan beberapa jenis jaringan paket data, seperti: BITNet, CSNet, NSFNet. Untuk meningkatkan lalu lintas data, pada tahun 1986 *national science foundation* (NSF) dengan NSFNet nya mulai memasang jaringan tulang punggung dengan kecepatan 45 Mbps untuk mendukung lalu lintas data yang mencapai 12 milyar paket perbulan pada jaringan internet itu.

Sedangkan di Indonesia sendiri jaringan internet mulai dikembangkan pada tahun 1983 di Universitas Indonesia berupa UINet oleh Dr. Joseph F.P Luhukay yang telah menamatkan program doktor filosofi ilmu komputer di Amerika Serikat. Jaringan itu dibangun selama 4 tahun. Pada tahun yang sama Luhukay juga mulai mengembangkan *university network* (Uninet) di lingkungan Departemen Pendidikan Dan Kebudayaan yang merupakan jaringan komputer dengan jangkauan yang lebih luas yang meliputi UI, ITB, IPB, UGM, Institut Teknologi Surabaya, Universitas Hasanudin dan Ditjen Dikti. (Budi, 2002: 51-52)

### c. Kelebihan Internet

Beberapa fasilitas dan layanan internet yang saat ini sudah sering digunakan antara lain (Jasmadi, 2007:7):

- 1) Layanan *File Transfer Protocol* (FTP) yaitu layanan yang memungkinkan pengguna bertukar, menyalin, dan menempatkan file data di internet.
- 2) Layanan *E-Mail*, yaitu layanan yang memungkinkan pengguna mengirim dan menerima pesan dalam bentuk surat elektronik.
- 3) Layanan *Internet Relay Chat* (IRC) atau Chatting, yaitu layanan yang memungkinkan pengguna berkomunikasi dan berinteraksi secara langsung dengan pengguna internet lainnya.
- 4) Layanan *World Wide Web* (WWW), yaitu layanan yang memungkinkan pengguna melakukan surfing internet untuk memperoleh suatu data dan informasi tertentu.

Dengan memanfaatkan internet maka dapat diperoleh keuntungan (Falah Yunus, Adi Nugroho dan Saiful Bc

1) Komunikasi dengan biaya murah

Internet selain menyediakan informasi, juga sebagai sarana komunikasi. Dengan menggunakan IRC pengguna internet dapat berkomunikasi lewat *keyboard* dan bahkan jika PC dilengkapi dengan *sound card, speaker, video card*, kamera dan lain-lain peralatan pendukung anda dapat ber-telekonferensi. Bahkan internet juga dapat digunakan sebagai pengganti mesin fax, biaya pengirimannya pun dihitung sebagaimana pulsa lokal.

2). Sarana mendapatkan informasi kemajuan dunia

Internet menyediakan berbagai informasi perkembangan terakhir dari kemajuan teknologi, *medical*, militer dll. Berbagai informasi produk baru, informasi bisnis, *management*, moneter dll.

3). Memelihara hubungan (sarana untuk kerjasama antar pribadi atau kelompok tanpa mengenal jarak dan waktu)

Surat yang biasa di kirim lewat kantor pos sering diistilahkan dengan surat siput karena waktu pengirimannya yang relatif lama. Hal ini tidak terjadi jika menggunakannya lewat internet. Sehingga hubungan dengan rekan bisnis, keluarga maupun instansi tertentu dapat berjalan cepat dan lancar.

4). Membentuk kelompok diskusi atau bisnis

Dalam masyarakat sering terjadi suatu kelompok profesi tertentu yang saling memberikan informasi. Hal inipun terjadi pada para pemakai internet sehingga terbentuk kelompok diskusi atau bisnis.

5). Sarana promosi

Bagi perusahaan yang bergerak dalam bidang tertentu dapat mengiklankan dan memberi informasi produknya lewat internet. Bahkan kesempatan ini sering dipakai oleh pihak pemerintah untuk memperkenalkan obyek wisata lewat internet.

6). Sarana hiburan

Dalam internet juga disajikan berbagai permainan menarik, bacaan berbagai media, komik dll.

Sebagai sumber informasi Internet dapat dipergunakan sebagai bahan pustaka, *resources* atau bahan rujukan dalam tulisan-tulisan. Mahasiswa dapat mengutip informasi dari internet tetapi dengan menyebut sumbernya. Adapun cara menulis daftar rujukan

" adalah sebagai berikut ([http://www.geocities.com/guruvalah/artikel\\_pendidikan2.html](http://www.geocities.com/guruvalah/artikel_pendidikan2.html)):

1). Rujukan dari Internet berupa karya Individual

Nama penulis ditulis seperti rujukan dari bahan cetak, diikuti secara berturut-turut oleh tahun, judul karya tersebut (*dicetak miring*) dengan diberi keterangan dalam kurung (Online), dan diakhiri dengan alamat sumber rujukan tersebut disertai dengan keterangan kapan diakses, di antara tanda kurung.

Contoh: Hitchcock, S., Carr, L. & Hall, W. 1996. *A Survey of STM Online Journals, 1990-95: the calm before the storm*, (Online), (<http://journal.ecs.soton.ac.uk/survey/survey.html>, diakses 12 Juni 1996).

2). Rujukan dari Internet berupa Artikel dari Jurnal

Nama penulis ditulis seperti rujukan dari bahan cetak, diikuti secara berturut-turut oleh tahun, judul artikel, nama jurnal (*dicetak miring*) dengan diberi keterangan dalam kurung (Online), volume dan nomor, dan diakhiri dengan alamat sumber rujukan tersebut disertai dengan keterangan kapan diakses, diantara tanda kurung.

Contoh : Griffith, A.I. 1995. Coordinating Family Schools : Mothering for Schooling. *Education Policy Analysis Archives*, (Online), Vol.3, No. 1, (<http://olam.ed.asu.edu/epaa/>, diakses 12 Februari 1997).

Kumaidi. 1998. Pengukuran Bekal Awal Belajar dan Pengembangan Tes. *Jurnal Ilmu Pendidikan*, (Online), Jilid 5, No. 4, (<http://www.malang.ac.id>, diakses 20 Januari 2000).

3). Rujukan dari Internet Berupa Bahan Diskusi

Nama penulis ditulis seperti rujukan dari bahan cetak, diikuti secara berturut-turut oleh tanggal, bulan, tahun, topik bahan diskusi, nama bahan diskusi (*dicetak miring*) dengan diberi keterangan dalam kurung (Online), dan diakhiri dengan alamat e-mail sumber rujukan tersebut disertai dengan keterangan kapan diakses, diantara tanda kurung.

Contoh : Wilson, D. 20 November 1995. Summary of Citing Internet Sites. *NETTRAIN Discussion List*, (Online), (NEETRAIN@ubvm.cc.buffalo.edu, diakses 22 November 1995).

4). Rujukan dari Internet berupa E-mail Pribadi

Nama pengirim (jika ada) dan disertai ket kurung (alamat e-mail pengirim), diikuti secara berturut-turut oleh tanggal, bulan, tahun, topik isi bahan (*dicetak miring*) disertai keterangan dalam kurung (alamat



Contoh : Davis, A. (a.davis@uwts.edu.au). 10 Juni 1996. *Learning to Use Web Authoring Tools*, E-mail kepada Alison Hunter (hunter@usq.edu.au).

Naga, Dali S. (ikip-jkt@indo.net.id). 1 Oktober 1997. *Artikel untuk JIP*. E-mail kepada Ali Saukah (jippsi@mlg.ywcn.or.id).

Namun tak sedikit pula di antara mahasiswa mengalami kesulitan dalam memanfaatkan internet untuk memperoleh artikel-artikel yang dapat mendukung dan dapat dijadikan bahan acuan dalam penyusunan skripsi, paper, atau makalah karena para pembimbingnya ingin mempertahankan tradisi penulisan ilmiah.

Kesulitan-kesulitan itu antara lain (Budi, 2002:156):

- 1). Ketidaktahuan mahasiswa/mahasiswi tentang berapa lama artikel-artikel itu akan bertahan dalam situsnya

Dalam tradisi penulisan ilmiah harus tersedia pustaka hitam di atas pustaka putih sebagai bukti nyata adanya artikel atau buku tersebut. Yang menjadi masalah adalah meskipun artikel itu sebenarnya terdapat di internet, namun tidak ada orang yang dapat mengetahui kapan artikel itu akan bertahan dalam situsnya, karena sewaktu-waktu dapat di ganti oleh pengelolanya atau dihapus oleh seorang *webmaster*. Maka cetaklah artikel atau dokumen yang ingin dikutip atau simpanlah artikel tersebut kedalam disket atau hardisk. Hal ini diperlukan sebagai tindakan *preventif* bila artikel yang ada di internet tiba-tiba lenyap. Selain itu salinan dapat ditunjukkan sebagai bukti keberadaan artikel itu kepada staf pengajar yang bertindak sebagai pembimbing penulisan karya ilmiah itu.

- 2). Standar artikel dan bagaimana standar penulisan sumber artikel

Tradisi penulisan ilmiah yang berlangsung selama ini, sumber yang dapat digunakan sebagai acuan harus memiliki nomor seri internasional seperti ISSN untuk majalah atau surat kabar dan ISBN untuk buku. Sementara artikel-artikel di internet belum semuanya memiliki nomor seri internasional yang standar.

- 3). Kevalidan penciptaan dan kepemilikan artikel sul karena kemudahan untuk melakukan copy a tersebut

Pakailah sebagai acuan, pustaka sumber disebutkan dalam artikel itu jika ada. Hal ini

bahwa pustaka elektronik, karena biasanya teks di internet lebih mutakhir daripada pustaka cetak. Meskipun demikian, tidak semua sumber yang diperoleh dari internet dapat diandalkan.

#### d. Kekurangan Internet

Intenet bukanlah alat yang serba bisa. Ada kelebihan yang didapat dalam memanfaatkan internet namun ada pula beberapa kelemahannya, antara lain yaitu (Budi, 2002: 64-66):

##### 1) Banjir informasi

Sebagai media informasi publik internet menjadi sarana lalu lintas informasi dari berbagai bidang baik yang dibuat oleh perusahaan ataupun perorangan.

##### 2) Kurangnya sentuhan manusiawi

Internet sebagai media komunikasi dan aktivitas memiliki kekurangan dalam hal sentuhan manusiawi (*human touch*) sehingga komunikasi yang berlangsung baru sebatas menyampaikan informasi, pada model komunikasi ini sentuhan manusiawi seperti tatapan mata, jabat tangan, berpelukan tidak dapat dirasakan lagi.

##### 3) Ancaman virus dan *hacker*

Virus komputer yang berdampak merusak jaringan bahkan data tidak dapat dihindari dalam media publik seperti internet ini. Apalagi adanya kegiatan para *hacker* dan *cracker* baik yang ingin mencuri data dan informasi sampai yang merusak sistem komputer.

##### 4) Pornografi mudah di akses

Kemudahan teknologi internet apalagi dengan lahirnya multimedia internet telah memungkinkan telah disalahgunakan oleh beberapa kalangan yang kurang menjunjung etika dan moralitas dengan menciptakan situs-situs porno yang mengeksploitasi gambar atau video porno.

##### 5) Kejahatan baru

Pemanfaatan teknologi internet tidak saja mendorong lahirnya inovasi keilmuan dan dunia usaha namun juga melahirkan kejahatan model baru seperti pembelokan transaksi perbankan seseorang.

## 2. Prestasi Belajar

Kata prestasi belajar mengandung dua kata yakni “prestasi” dan “belajar” yang mempunyai arti berbeda. Oleh karena itu sebelum pengertian “prestasi belajar” dibicarakan ada baiknya kedua kata itu dijelaskan artinya satu persatu. Prestasi adalah hasil yang telah dicapai dari yang telah dilakukan atau dikerjakan (*Kamus Ilmiah Populer, 2006: 623*). Sedangkan pengertian Belajar ialah suatu proses usaha yang dilakukan seseorang untuk memperoleh suatu perubahan tingkah laku yang baru secara keseluruhan sebagai hasil pengalamannya sendiri dalam interaksi dengan lingkungannya. (*Slameto, 2003:2*)

Ada beberapa tokoh psikologi lain yang mendefinisikan pengertian belajar (*Wasty Sumanto, 2003:104*), antara lain:

- a. Menurut James O. Witter, belajar dapat didefinisikan sebagai proses dimana tingkah laku ditimbulkan atau diubah melalui latihan/pengalaman.  
*“learning may be defined as the process by which behavior originates or is altered through training or experience”*
- b. Menurut Cronbach dalam bukunya yang berjudul *“education psychology”* sebagai berikut:  
*“learning is shown by change in behavior as a result of experience”*  
 Belajar yang efektif adalah melalui pengalaman. Dalam proses belajar seseorang berinteraksi langsung dengan obyek belajar dengan menggunakan alat indranya
- c. Menurut Howard L. Kingsly, belajar adalah proses dimana tingkah laku ditimbulkan atau diubah melalui praktek atau latihan.  
*“learning is the process by which behavior (in the broader sense) is originated or changed through practice or training”*

Dari definisi-definisi yang telah dijelaskan

disimpulkan bahwa belajar adalah segenap rangkaian

aktivitas yang dilakukan secara sadar oleh se-

mengakibatkan perubahan dalam dirinya berupa penambahan pengetahuan atau kemahiran berdasarkan alat indera dan pengalamannya, pemahaman, keterampilan dan sikap. Oleh sebab itu apabila setelah belajar peserta didik tidak ada perubahan tingkah laku yang positif dalam arti tidak memiliki kecakapan baru serta wawasan pengetahuannya tidak bertambah maka dapat dikatakan bahwa belajarnya belum sempurna.

Prestasi belajar merupakan suatu gambaran dari penguasaan kemampuan para peserta didik terhadap keseluruhan mata pelajaran yang telah diambilnya dalam rentang waktu tertentu dan sebagai kualitas dan kuantitas pengetahuan yang dikuasai anak didik dalam memahami mata pelajaran. Di perguruan tinggi prestasi belajar dikenal dengan Indeks Prestasi Kumulatif (IPK). Prestasi belajar merupakan nilai akhir yang diperoleh dari gabungan nilai kehadiran, nilai keaktifan di dalam kelas, nilai mid semester, nilai akhir semester yang dinyatakan dengan kuantitatif dan kualitatif. Hasil kuantitatif adalah hasil yang dinyatakan dengan angka, sedang hasil kualitatif adalah hasil yang dinyatakan dengan kata, kata seperti baik, cukup, sedang, kurang. (<http://artikel.us/art05-57.html>)

Meningkatkan prestasi belajar tidak lepas dari kelengkapan fasilitas pendidikan, keadaan fisik dan psikolog

sendiri. (<http://digilib.unair.ac.id/go.php?id=jiptunair-gdl-s2-2006-saragihlen-3034&PHPSESSID=af1ffc754295ea11040c7199b40457ad>)

Prestasi belajar peserta didik bukan semata-mata karena faktor kecerdasan (intelegensia) saja, tetapi ada faktor lain yang dapat mempengaruhi prestasi belajar peserta didik tersebut, secara garis besar faktor-faktor tersebut dibagi menjadi dua yakni faktor *intern* dan faktor *ekstern*. Faktor-faktor yang dimaksud adalah seperti yang dikemukakan oleh Slameto (2003:54-72):

a. Faktor intern yaitu faktor yang berasal dari dalam diri siswa.

b. Faktor *ekstern*, yaitu faktor yang ada di luar individu, yang terdiri dari:

- 1) Faktor keluarga
  - a) Cara orang tua mendidik
  - b) Relasi antar anggota keluarga
  - c) Suasana rumah
  - d) Keadaan ekonomi keluarga
  - e) Pengertian orang tua
  - f) Latar belakang budaya
- 2) Faktor sekolah
  - a) Metode mengajar
  - b) Kurikulum
  - c) Relasi siswa dengan siswa
  - d) Disiplin sekolah
  - e) Alat pelajaran
  - f) Waktu sekolah
  - g) Standar pelajaran di atas ukuran
  - h) Keadaan gedung
  - i) Metode belajar
  - j) Tugas rumah
- 3) Faktor masyarakat
  - a) Kegiatan siswa dalam masyarakat
  - b) Mass media
  - c) Teman bergaul

### 3. Hubungan Pemanfaatan Internet dengan prestasi belajar

Internet menawarkan berbagai manfaat dalam bidang pendidikan, antara lain (Budi, 2002:12):

- a. Kemampuan dan kecepatan dalam komunikasi.
- b. Ketersediaan informasi yang up to date telah mendorong tumbuhnya motivasi untuk membaca dan mengikuti perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi (IPTEK) yang terjadi di berbagai belahan dunia.
- c. Adanya fasilitas untuk membentuk dan melangsungkan diskusi kelompok (*news group*) sehingga akan mendorong intensitas kajian iptek.
- d. Melalui *web* pendidikan, proses belajar dapat di lakukan secara dinamis, tidak tergantung waktu dan ruang pertemuan
- e. Melalui *e-mail*, konsultasi dapat di lakukan secara pribadi antar peserta didik dan pendidik ataupun dengan rekan lainnya.

Dengan hadirnya internet sebagai sebuah solusi nyata bagi mahasiswa untuk mendapatkan informasi sebanyak mungkin tentang pengetahuan apapun tanpa mengenal sekat dan batas negara diharapkan dapat menambah wawasan keilmuan yang nantinya dapat bermanfaat dalam menunjang keilmuan yang di dapat mahasiswa selain dari bangku kuliah. Pemanfaatan internet adalah suatu usaha untuk mengoptimalkan fungsi internet sebagai media proses belajar sebagai sumber kekuatan positif dari tiap individu untuk melakukan aktifitas-aktifitas yang berorientasi pada pencapaian prestasi belajar.

Diharapkan dengan seringnya mahasiswa mengakses internet dapat menambah wawasan mereka dan dapat pula menunjang prestasi

## **F. Hipotesis**

Dalam penelitian ini peneliti mengajukan hipotesis sebagai berikut:

Hipotesis Ha, yaitu:

“Terdapat hubungan positif yang signifikan antara pemanfaatan internet dengan prestasi belajar mahasiswa Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Yogyakarta”.

Hipotesis Ho, yaitu:

“Tidak terdapat hubungan positif yang signifikan antara pemanfaatan internet dengan prestasi belajar mahasiswa Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Yogyakarta”.

## **G. Metodologi Penelitian**

### **1. Tempat dan waktu**

Penelitian ini dilaksanakan mulai dari 01 September 2007 – 01 Februari 2008 di Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah yang bertempat di lokasi gedung FAI UMY Jl. Lingkar Barat, Tamantirto, Kasihan, Bantul, Yogyakarta. Adapun jadwal penelitian adalah sebagai berikut:

### **2. Jenis Penelitian**

Sebelum menguraikan metode penelitian ini perlu di sampaikan bahwa jenis penelitian ini adalah kuantitatif. Kuantitatif adalah suatu proses menemukan pengetahuan yang menggunakan data berupa angka dan sebagai alat menemukan keterangan mengenai apa yang ingin



diketahui. Kuantitatif dapat dilakukan berupa penelitian hubungan atau penelitian korelasi. Model korelasi yang dipakai dalam penelitian ini adalah model korelasional searah. (Margono, 2004:105)

### 3. Definisi Operasional Variabel

Dalam penelitian ini terdapat 2 variabel yaitu:

#### 1) Variable independen

Variable independen adalah variabel yang mempengaruhi (x) variabel lain. Dalam penelitian ini variable independennya adalah pemanfaatan internet. Adapun indikatornya adalah:

- a) Pengetahuan
- b) Cara menggunakan
- c) Apa yang dimanfaatkan
- d) Frekuensi
- e) Intensitas
- f) Tujuan
- g) Manfaat

#### 2) Variable dependen

Variable dependen adalah variabel yang dipengaruhi (y) oleh variable lain. Dalam penelitian ini variable dependennya adalah prestasi belajar. Indikator Prestasi belajar yang dimaksudkan adalah Indeks Prestasi Kumulatif (IPK) yaitu nilai akhir kumulatif yang diperoleh mahasiswa sete

#### 4. Populasi dan Sampel Penelitian

##### a. Populasi

Populasi adalah keseluruhan objek penelitian yang terdiri dari manusia, benda-benda, hewan, tumbuh-tumbuhan, gejala-gejala, nilai tes atau peristiwa-peristiwa sebagai sumber data yang memiliki karakteristik tertentu di dalam suatu penelitian. (Margono, 2004:118)

Dalam penelitian ini populasinya adalah seluruh mahasiswa dan mahasiswi Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Yogyakarta Angkatan 2005 dan 2006 yang masih aktif mengikuti perkuliahan dan telah melakukan key in pada semester gasal tahun akademik 2007/2008, alasan pemilihan kedua angkatan ini adalah karena kedua angkatan ini sudah mendapatkan mata kuliah komputer pada semester 4 sebanyak 3 sks maka dapat dipastikan mereka bisa menggunakan perangkat komputer dan juga secara perlahan bisa menggunakan fasilitas internet.

##### b. Sampel

Sampel adalah sebagian bagian dari populasi sebagai contoh yang di ambil dengan menggunakan cara-cara tertentu (Margono, 2004:121). Untuk mendapatkan subyek yang diinginkan dalam penelitian ini maka tehnik pengambilan sampel yang digunakan adalah *Purposive sampel* yang dilakukan dengan cara mengambil subyek bukan didasarkan atas strata, random atau

daerah tetapi didasarkan atas adanya tujuan tertentu (Suharsimi Arikunto, 1992:113). Dalam menentukan berapa sampel yang akan dipakai dalam penelitian maka peneliti menentukan beberapa syarat yaitu: mahasiswa yang pernah menggunakan internet dan mahasiswa yang memiliki IPK antara 3,41 sampai 4,00. Peneliti membatasi jumlah sampel dengan panduan yang di katakan oleh Suharsimi Arikunto :

Untuk sekedar ancer-ancer apabila subyeknya kurang dari 100, lebih baik diambil semua sehingga penelitiannya merupakan populasi penelitian populasi. Selanjutnya, jika jumlah subyeknya yang diteliti lebih dari 100 dapat diambil antara 10%-15% atau 20%- 25% atau lebih. (Suharsimi Arikunto, 2002:112)

Karena jumlah seluruh subyek dalam penelitian ini adalah 180 mahasiswa maka peneliti mengambil 25 % dari 180 adalah 45 orang yang menjadi subyeknya.

## 5. Tehnik pengumpulan data

### a. Metode Angket

Jenis angket yang dipakai dalam penelitian ini adalah angket tertutup yaitu angket yang menghendaki jawaban pendek atau jawabannya diberikan dengan membubuhkan tanda tertentu (Sanapiah, 1982:178). Angket ini dimaksudkan untuk memperoleh jawaban-jawaban responden (mahasiswa) tentang pemanfaatan internet terhadap prestasi belajar. Angket ini terdiri

bertanya dengan 4 pilihan jawaban. Pertanyaan

dalam 7 indikator, yaitu: pengetahuan, cara menggunakan, apa yang dimanfaatkan, frekuensi, intensitas, tujuan, manfaat.

#### b. Metode Interview

Adalah metode pengumpulan data dengan cara tanya jawab yang dikerjakan secara sistematis berdasarkan pada tujuan penelitian. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan interview bebas terpimpin dimana jenis-jenis pertanyaannya sudah dipersiapkan dengan cermat, namun penyampaiannya dengan bebas tidak terikat oleh urutan pertanyaan dan dengan kebebasan dapat dicapai kewajaran secara maksimal sehingga dapat diperoleh data yang valid. Wawancara ini ditujukan kepada pihak pengajaran untuk mendapatkan data mahasiswa angkatan 2005 dan 2006 yang aktif pada semester gasal tahun akademik 2007 / 2008. Wawancara ini juga ditujukan kepada mahasiswa yang menjadi sampel penelitian ini dengan tujuan untuk melengkapi data-data yang didapat selain dari angket.

#### c. Metode Dokumentasi

Tehnik dalam dokumentasi penelitian ini terdiri dari dokumen pribadi dan dokumen resmi. Dokumen pribadi digunakan untuk memperoleh data pribadi yaitu nilai indeks prestasi kumulatif (IPK) mahasiswa FAI UMY angkatan 2005 dan angkatan 2006.

tercatat sebagai mahasiswa aktif (masih mengikuti kuliah ketika peneliti melakukan penelitian) pada semester

ajaran 2007/2008 yang diperoleh dari TU. Sedangkan dokumen resmi digunakan untuk memperoleh data tentang Gambaran umum Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Yogyakarta mengenai: Sejarah, Visi dan misi, Tujuan Pendidikan, Jurusan dan Status, Kelembagaan dan Organisasi, Landasan Acuan, Kurikulum, Program Perkuliahan, Evaluasi Keberhasilan Tiap Mata Kuliah, Evaluasi Keberhasilan Akhir Semester, Dosen Tetap Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Yogyakarta, Karyawan Tetap Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Yogyakarta, Kemahasiswaan, Program Pengembangan Fakultas Agama Islam, Program Kerja Fakultas Yang Strategis yang didapat dari buku panduan studi Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Yogyakarta.

## 6. Tehnik Analisis Data

Tehnik analisis data merupakan suatu langkah yang amat kritis dalam penelitian (*Surnadi, 1989: 94*). Analisis yang digunakan dalam penelitian ini untuk mengolah data adalah analisis kuantitatif yang berbentuk angka. Untuk mengolah data yang diperoleh dalam bentuk angka dalam penelitian ini maka digunakan rumus-rumus sebagai:

a. Dengan rumus presentase

Untuk mengetahui persentase tiap item mengenai pemanfaatan internet pada mahasiswa FAI UMY, digunakan rumus sebagai berikut:

$$P = \frac{f}{n} \times 100\%$$

Keterangan:

P = angka persentase

F = frekuensi yang sedang dicari persentasenya

N = *number of cases* (jumlah frekuensi/banyaknya individu).

(Sudijono, 2000: 40-41)

b. Teknik analisis data korelasi product moment

Teknik analisis statistik parametris yang digunakan untuk menguji hipotesis asosiatif (hubungan antar variabel) yaitu Korelasi Product Moment. Menurut Drs. *Anas Sudijono (2000: 175)*:

Teknik analisa korelasional bevariat ialah teknik analisa korelasi yang mendasarkan diri pada dua buah variabel dengan menggunakan teknik korelasi product moment, dalam memberikan interpretasi secara sederhana terhadap Angka Indeks Korelasi "r" Product moment pada umumnya dipergunakan pedoman atau ancer-ancer sebagai berikut:

0,00	–	0,20	Sangat Rendah
0,20	–	0,40	Rendah
0,40	–	0,70	Sedang
0,70	–	0,90	Kuat
0,90	–	1,00	Sangat Kuat

Sudah diketahui harga r dengan rumus korelasi, maka untuk membuktikan kebenarannya hipotesis untuk sampel per dilakukan pengujian dengan rumus uji t (t – tes). Hasil akan terlihat apabila t hitung lebih besar dari t tabel maka alternatif (Ha) diterima dan hipotesis nihil (Ho) ditolak sebaliknya apabila t hitung lebih kecil dari t tabel

alternatif ( $H_a$ ) ditolak dan hipotesis nihil ( $H_0$ ) diterima yang berarti hubungan kedua variabel tidak signifikan (tidak mempunyai keberartian data korelasi product moment).

Untuk mengetahui korelasi antara pemanfaatan internet terhadap prestasi belajar pada mahasiswa Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Yogyakarta. Rumusnya sebagai berikut:

$$r_{xy} = \frac{N \cdot \sum xy - (\sum x)(\sum y)}{\sqrt{\{N \cdot \sum x^2 - (\sum x)^2\} \{N \cdot \sum y^2 - (\sum y)^2\}}}$$

Keterangan:

$r_{xy}$  = Angka indeks korelasi "r" product moment.

N = jumlah Variabel yang jadi subyek penelitian

x = Jumlah seluruh skor x

y = Jumlah seluruh skor y

xy = Jumlah hasil perkalian antara skor x dan skor y

Dalam perhitungan dan pengolahan data, peneliti menggunakan bantuan komputer aplikasi *SPSS for windows versi 14.0*.

## H. Sistematika Pembahasan

Sistematika pembahasan adalah urutan persoalan yang akan dibahas secara keseluruhan dari permulaan sampai akhir. Untuk mempermudah dalam pembahasan penelitian ini maka sistematika penelitian yang peneliti kemukakan adalah sebagai berikut:

Bagian Formalitas. Bagian ini terdiri dari halaman san

Created with

 **nitro**PDF professional

download the free trial online at [nitropdf.com/professional](http://nitropdf.com/professional)

judul, halaman persetujuan, halaman pengesahan, halaman m

persembahan, halaman pengantar, halaman daftar isi, halaman daftar tabel, halaman abstrak dan halaman daftar lampiran.

Bagian Isi. Bagian ini menguraikan isi skripsi yang terdiri dari beberapa bab, yaitu:

### **BAB I Pendahuluan**

Ini meliputi: latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan dan kegunaan penelitian, tinjauan pustaka, kerangka teoritik, hipotesis, metode penelitian, sistematika pembahasan.

### **BAB II Gambaran Umum Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Yogyakarta**

Ini meliputi: Sejarah, Visi dan misi, Tujuan Pendidikan, Jurusan dan Status, Kelembagaan dan Organisasi, Landasan Acuan, Kurikulum, Program Perkuliahan, Evaluasi Keberhasilan Tiap Mata Kuliah, Evaluasi Keberhasilan Akhir Semester, Dosen Tetap Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Yogyakarta, Karyawan Tetap Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Yogyakarta, Kemahasiswaan, Program Pengembangan Fakultas Agama Islam, Program Kerja Fakultas Yang Strategis yang didapat dari buku panduan studi Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Yogyakarta.

### **BAB III Analisis Data dan Pembahasan**

Ini meliputi pemanfaatan internet, prestasi belajar maha

Agama Islam Universitas Muhammadiyah Yogyakarta



pemanfaatan internet terhadap prestasi belajar mahasiswa Fakultas  
Agama Islam Universitas Muhammadiyah Yogyakarta.

#### BAB IV Penutup

Ini meliputi kesimpulan, saran, dan penutup